

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahamad Fawaid

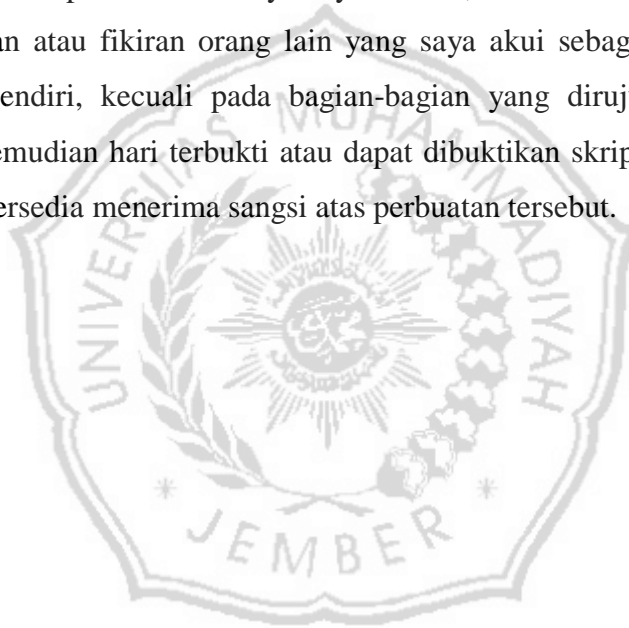
Nim : 1210911013

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Fakultas Agama Islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Jember

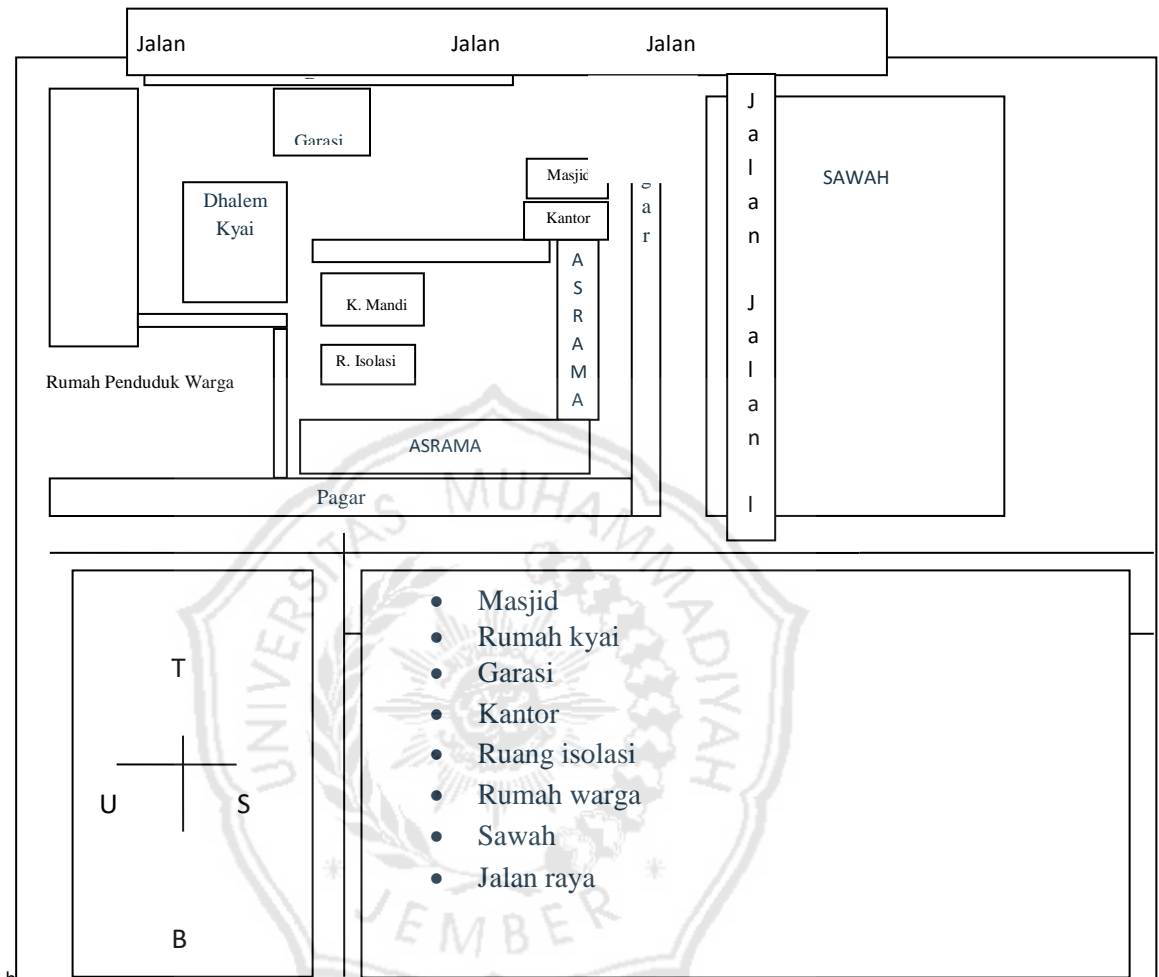
Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi ini (tugas akhir) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan, tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.



Jember, 10 juli 2019

Ahmad Faaid
NIM: 1210911013

**DENAH LOKASI YAYASAN PENDIDIKAN PESANTREN AL-GHAFUR
DUSUN BLUMBEN DESA SUKOIRYO KABUPATEN BONDOWOSO**



PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis yayasan pendidikan pesantren Al-ghafur
2. Kegiatan yang ada di yayasan pendidikan pesantren Al-ghafur

2. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ghafur Sukowiryo Bondowoso.
2. Pasien Gangguan Jiwa Pondok Pesantren Al-Ghafur Sukowiryo Bondowoso
3. Mantan Pasien Gangguan Jiwa Gangguan Jiwa Pondok Pesantren Al-Ghafur Sukowiryo Bondowoso
4. Keluarga pasien gangguan jiwa Pondok Pesantren Al-Ghafur Sukowiryo Bondowoso

3. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Ghafur Dusun Blumben Desa Sukowiryo Kabupaten Bondowoso.
2. Letak Geografis Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Ghafur Dusun Blumben Desa Sukowiryo Kabupaten Bondowoso.
3. Visi dan misi Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Ghafur Dusun Blumben Desa Sukowiryo Kabupaten Bondowoso.
4. Data-data kegiatan rehabilitasi pasien gangguan jiwa Pondok Pesantren Al-Ghafur.

Teks Wawancara 1

Informan : Pengasuh KH Abd ghafur

Peneliti :Assalamualikum pak..

Informan :walaikum salam

Peneliti : Maaf sebelumnya mengganggu jenengan pak kyai. Saya Mahasiswa dari unmuh jember mau mengajukan penelitian penulisan skripsi saya atau tugas akhir saya tentang pasien gangguan jiwa yang diasuh oleh jenengan di pesantren ini pak kyai

Informan :Enggi dek, yang mau diteliti apakah semua santri saya atau gimana dek, dan kenapa anda kok memilih ditempat ini, ditempat yang lain kan banyak

Peneliti :Engge pak yai, yang pertama kenapa saya memilih dipesantren jenengan ini yaitu karena ditempat jenengan inilah akses yang paling dekat yang bisa dijangkau dari tempat tinggal saya, karena tempat tinggal saya sendiripun berada di bondowoso lebih tepatnya di kecamatan wringin pak yai, supaya bisa optimal didalam penulिसannya nanti pak yai. Dan yang kedua juga dipesantren ini memang begitu menarik untuk di teliti karena tidak sama seperti pesantren pada umumnya dan juga ada temen saya sendiri menganjurakn untuk meneliti di tempat jenengan ini,

Informan :Ooo ya Alhamdulillah kalau adek sudah tau tentang informasi pesantren saya ini, kira-kira penelitian anda ini akan dimulai kapan, supaya saya bisa membantu didalam mengkordinir santri saya dan petugas-petugas yang nanti akan membantu kelancaran penelitian smean disini, karena kalau tidak didampingi, saya khawatir terjadi sesuatu hal yang kurang berkenan, jadi biar petugas atau pengurus nanti yang akan ikut turut membantu ya dek.

Peneliti :iya terimakasih banyak pak yai atas partisipasinya untuk membantu penulisan tugas saya ini.

Informasi :oh iya, biasanya yang saya tau didalam penulisan tugas akhir kuliah itu ada judulnya dek, karena dulu ada juga yang meneliti disini tapi itu dari kampus yang jurusannya itu bagian kesehatan dek, nah baru pertama kali ini peneliti yang dari jurusan agama yaitu adek sendiri, karena samean tahu sendiri bahwasanya disini itu lebih mengarah kepada keagamaan/keislaman dari pada ilmu kesehatan dalam penanganan pasien, kalau boleh tau? apa judulnya dalam penulisan tugas akhirnya smean ini, mungkin dari pnelitian smean ini nanti saya sendiripun bisa belajar tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam hal penanganan santri saya dek.

Peneliti :Adapun judul penulisan tugas akhir penulisan skripsi saya ini yaitu, Rehabilitasi pasien gangguan jiwa melalui bimbingan

rohani pak kyai, karena mengacu dari dawuhnya jenengan tadi bahwasanya di pesantren ini penerapan/penanganan pasien gangguan jiwa murni menggunakan metode islamiah tanpa ada campur tangan dari pihak kesehatan ataupun sebagainya.

Informan :Alhamdulillah kalau seperti itu, kira-kira akan dimulai kapan ya.

Peneliti :InsyaAllah secepatnya dalam minggu-minggu ini pak yai,

Informan :iya sudah, monggo diminum kopinya dek.

Peneliti :Iya saya cuma bisa ucapkan banyak terimakasih kepada jenengan atas izin dan juga waktunya pak kyai

Teks Wawancara 2

Informan :Hendro Laksono (selaku pengurus)

Peneliti :Assalamualaikum

Informan :walaikum salam iya darimana ya?

Peneliti :Saya Mahasiswa dari unmuh jember mas, Saya ingin mewancarai samean terkait pesantren ini, kemaren hari saya sudah showan ke Kyai terkait meminta izin, untuk melakukan penelitian disini mas.

Informan :Monggo mas. Apa yang mau diteliti.

Peneliti :Tentang cara penerapan, menjaga dan mengatasi santri/pasien yang ada disini mas?

Informan :Sebenarnya yang paling faham tentang cara dan penanganannya itu kyai sendiri mas, cuma saya disini hanya sebagai pembantu tenaga dalam menjaga pasien/santri yang masih perlu direhabilitasi, Cuma kalau samean butuh informasi dari saya sendiri ya monggo saya bantu sebisanya saya. Saya awali untuk penerapannya sendiri disini kita bentuk dua sesi mas setiap harinya, yang pertama dalam bentuk kelompok yang kedua dalam bentuk individu/perorangan mas.

- Peneliti :Maksudnya individu dan kelompok itu seperti apa ya mas?
- Informan :Metode kelompok ada beberapa kegiatan yang mengharuskan semua santri/pasien untuk wajib mengikutinya mas, contoh yang pertama misalnya seperti sholat berjama'ah, pengajian rutin. Dan kalau yang bagian individu itu yaitu kegiatannya seperti terapi curahan hati, terapi dzikir dan terapi mandi.
- Peneliti :Contoh dari terapi curahan hati, dzikir dan terapi mandi itu seperti apa ya, kok bisa hanya dengan terapi tersebut bisa mengatasi penyakit gangguan jiwa pak.
- Informan :Begini mas. curahan hati dan dzikir itu seperti dimana kita sebagai pengurus yang dibantu oleh kyai sendiri mengadakan semacam tanya jawab tentang masalah dari pasien yang diderita dan kita memberi solusi kepada penderitaan pasien tersebut sesuai dengan kelancaran pasien menuturkan masalah yang di keluhkannya dan disinilah terjadi yaitu penyampaian sugesti kepada fikiran pasien yang secara tidak langsung bertujuan untuk menghidupkan kembali jaringan saraf itu sendiri mas, dan kalau dengan terapi mandi yaitu kita memandikan pasien dengan bacaan doa-doa dan amalan yang dari kyai bahkan kyaipun ikut berkecimpung didalam melakukan terapi mandi atau biasanya kalau orang sini menyebutnya dhudus dalam bahasa maduranya mas,
- Peneliti :kalau boleh tau hasil dari beberapa terapi yang dijelaskan tadi apa saja pak
- Informan :Kalau bertanya hasil dari masing masing terapi itu sendiri yaitu bermacam macam macam tergantung penderitanya sendiri mas. Kadang penderita gangguan jiwa yang tergolong ringan bisa mengingat kembali hakikatnya dia sebagai manusia normal yang mempunyai akal dan fikiran contoh kecilnya saja dia sudah bisa di ajak berbicara atau mengobrol layaknya orang pada umumnya. Tapi sebaliknya bila pasien itu tergolong sakit jiwa parah maka hasil dari semua terapi yang di jalankan akan terlihat dalam

jangka waktu yang agak lama. Mungkin alangkah baiknya samean langsung tanyakan atau ngobrol langsung kepada pasien yang sudah sembuh mas. Dari itu samean akan mengetahui langsung dampak yang di rasakan oleh pasien tersebut, atau samean langsung ikut serta dalam melaksanakan berbagai terapi yang ada di pesantren ini mungkin dari itu samean bisa menggambarkan sendiri hasil atau dampak masing masing pasien dengan deskripsi samean sendiri. Karena pandangan orang berbeda beda mas. Ya kalau menurut saya seperti itu hasilnya tapi siapa tau menurut samean berbeda hasilnya dari yang saya sampaikan dengan samean ini mas. Kan begitu mas

Teks Wawancara 3

Informan : Bapak Sopaan

Peneliti :Assalamualikum pak..

Informan :walaikum salam

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu aktivitas samean pak.

Saya mahasiswa unmu jember sedang melakukan penelitian disini, dengan tujuan ingin mengetahui cara mengrehabilitasi pasien yang ada dipesantren ini pak, menurut keterangan dari mas hendro, jenengan termasuk yang pernah dirawat juga oleh kyai.

Informan :oh iya, kenapa ya

Peneliti : apakah saya boleh mewawancarai/ngobrol dengan smeyan

Informan :iya boleh mas, apa yang mau diobrolkan

Peneliti :tentang perasaan smeyan disaat dirawat oleh kyai, apa yang smeyan rasakan pak tentang cara kyai menyembuhkan atau merawat pasien dipesantren ini

Informasi :ya namanya juga waktu itu saya tidak normal mas, jadi semua fikiran itu kemana-mana, Cuma secara perlahan-lahan semenjak saya ada disini, saya bisa kembali lagi berkomunikasi, tapi itu butuh proses yang sangat lama mas, ya seperti yang smeyan ketahui ditempat-tempat rehabilitasi yang lain, Cuma ada perbedaan cara dengan tempat-tempat yang lain mas, disini lebih menekankan untuk mengembalikan jati diri secara kerohanian dan setelah itu cara-cara yang lain mengikuti mas, tergantung penyakit jiwa yang diderita oleh pasien

Peneliti :berarti yang paling pertama diterapkan terhadap pasien yaitu penekanan dengan kerohanian dulu ya pak

Informasi :iya mas

Informasi :dan dari itu mas, saya sendiri merasa betah disini dan memutuskan untuk tetap tinggal disini, ya sekaligus sebagai rasa terimakasih saya terhadap kyai mas dan juga ingin turut membantu pasien-pasien yang lain, karena saya menurut saya ini merupakan kegiatan mulia mas, mengembalikan mereka seperti pada sedia kala, dan yang hanya tau yaitu saya sendiri mas karena saya sendiri merupakan bekas dari saudara-saudara pasien yang

ada disini, karena mereka adalah manusia mas, yang harus dirawat, intinya yaitu memanusiakan manusia mas.

Peneliti :apakah penerapan metode ini sifatnya menyeluruh pak

Informan : iya mas mulai dari kelas 1 sampai kelas 3, namun fokus kita dimulai dari kelas satu terlebih dahulu, sementara untuk kelas dua dan tiga kita menggunakan cara langsung mempraktekkan selama peserta didik masih dalam lingkungan sekolah

Peneliti :kalau begitu saya boleh minta izin untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan aktifitas siswa dilingkungan sekolah ini pak

Informasi :saya persilahkan mas

Peneliti :terimakasih pak

Informan :iya sama-sama mas

Teks Wawancara 4

Informan :Ibu Hj. Farida (Istri kyai, sekaligus mantan santri/pasien)

Peneliti :sebelumnya saya mohon maaf nyai, keberadaan saya disini tidak ada maksud lain, hanya ingin mengetahui cara untuk mengrehabilitasi pasien dengan cara yang dilakukan oleh pimpinan pesantren rehabilitasi ini yaitu kyai, menurut penjelasan dan hasil wawancara dari beberapa pengurus dan termasuk kyai juga, apakah iya smeyan merupakan termasuk mantan pasien/santri di pesantren ini.

Informan :iya benar mas

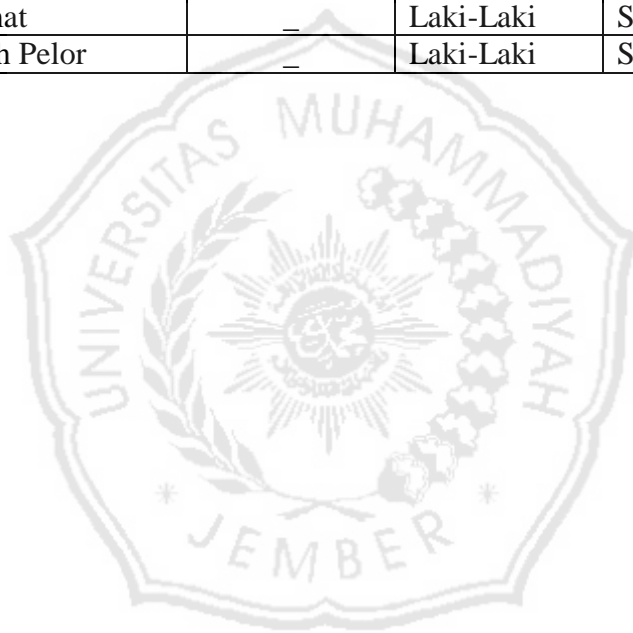
- Peneliti :apakah ada perbedaan cara yang diterapkan oleh kyai terhadap pasien/santri laki-laki dan perempuan.
- Informan :sama kok mas, intinya semua permasalahan yang diderita itu tetap memakai dengan cara yang sudah diterapkan oleh kyai.
- Peneliti :berarti meskipun pasien perempuan tetap memakai cara yang sudah diterapkan
- Informan : iya mas, seperti yang sudah saya dapatkan dari kyai dan pengurus pesantren ini, yaitu tetap membimbing mereka dengan kerohanian dan memantapkan ketauhidan kepada mereka dan juga kepada keluarga saya sendiri mas.
- Peneliti :apakah ada penggunaan obat anjuran kedokteran dalam menangani pasien disini, ?
- Informan :tidak mas, kita tidak menggunakan obat yang berbau kimia seperti hal yang dilakukan oleh pusat/tempat rehabilitasi pada umumnya mas, kita tetap menggunakan terapi kerohanian dan dimantapkan dengan pemberian pemahaman ketauhidan.

Daftar Nama Pasien Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Ghafur Tahun
2018/2019

No	Nama Pasien	Asal Kota	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Vendi	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
2	Hasim	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
3	Sutiningsih	Bondowoso	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
4	Masrianto	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
5	Muis	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
6	Achmad Baidowi	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
7	Mat Asan	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
8	Masturah	Bondowoso	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
9	Achmad Syafi'i	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
10	Sri Sulasmi	Bondowoso	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
12	Suliyah	Bondowoso	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
13	Amrul hakki	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
14	Heri Sulistyono	Bondowoso	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
15	Sarini	Bondowoso	Perempuan	
16	Hendro Laksono	Situbondo	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
17	Siti Zaukiyah	Situbondo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
18	Siti Nur Hasanah	Situbondo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
19	Zulaechah	Situbondo	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
20	Achmad Mukid	Situbondo	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
21	Misnatun	Situbondo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
22	Agung Zulkarnaen	Situbondo	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
23	Dyan Paldepy	Situbondo	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
24	Rova Marona	Besuki	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
25	Nanang Saleh	Besuki	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
26	Achmadi	Besuki	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
27	Tohari	Besuki	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
28	Endang Lestari	Besuki	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
29	Endang Palupi	Probolinggo	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
30	Yazid Bustomi	Probolinggo	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
31	Buni'ah	Probolinggo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
32	Ari Sudono	Surabaya	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
33	Warso Suwarno	Surabaya	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
34	Adi Pratama	Surabaya	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
35	Suhaendar	Surabaya	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
36	Ririn Oktavia	Surabaya	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
37	Leny Anwar	Surabaya	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
38	Supriyono	Lamongan	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
39	Aryanti	Madiun	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
40	Achmad Saifullah	Madura	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah

41	Arif Sarifudin	Madura	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
42	Ribuati	Madura	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
43	Sri Maryanti	Madura	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
44	Siti Aminah	Madura	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
45	Suhendar Waluyo	Madura	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
46	Buang Jauhari	Madura	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
47	Laksmi	Blitar	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
48	Titiek Yulianingsih	Blitar	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
49	Agung Supono	Magetan	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
50	Ngateni	Semarang	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
51	Abdul Aviv	Semarang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
52	Zaki Hariyadi	Semarang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
53	Ari Sudono	Banyuwangi	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
54	Siti Kamila	Banyuwangi	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
55	M. Jamil	Banyuwangi	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
56	Zaenal Arifin	Banyuwangi	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
57	Rima Karmila	Banyuwangi	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
58	Anisah	Banyuwangi	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
59	Nur Salim	Banyuwangi	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
60	Suliatiningsih	Jember	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
61	Feri Yudianto	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
62	Slamet	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
63	Achmad Hakiki	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
64	Syafiuddin	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
65	Sariyani	Jember	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
66	Mistari	Jember	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
67	Jatmiko	Gresik	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
68	Tri Sulistyawati	Gresik	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
69	Yeni Rachman	Gresik	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
70	Zubairi	Lamongan	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
71	Achmad Winarno	Lumajang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
72	Qosidah	Lumajang	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
73	Nurgiyono	Lumajang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
74	Tulus Pribadi	Lumajang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
75	Sukawi	Semarang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
76	Sudarminto	Semarang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
77	Herawati	Bangil	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
78	Mimin Sukarni	Sidoarjo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
79	Yon Koeswoyo	Sidoarjo	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
80	Sholehatin	Sidoarjo	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
81	Misdar	Magetan	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
82	Antin Dwi Ratna	Magetan	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
83	Bagus Prakoso	Kediri	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
84	Ali Faizin	Kediri	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah

85	Eka Mariyanti	Ngawi	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
86	Catur Kuncoro	Malang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
87	Poniman	Malang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
88	Yusdar Pratmono	Malang	Laki-Laki	Sakit Jiwa Ringan
89	Suhaemi	Malang	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
90	Tien	Singapore	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
91	Rafle Buang	Malaysia	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
92	Mahmudah	Malaysia	Perempuan	Sakit Jiwa Ringan
93	Tarsan	_	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
94	Mbah Kunciung	_	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
95	Gogot	_	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
96	Soimah	_	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
97	Mbah Okem	_	Perempuan	Sakit Jiwa Parah
98	Mamat	_	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah
99	Mbah Pelor	_	Laki-Laki	Sakit Jiwa Parah



Sarana dan Prasarana Yayasan Pendidikan Pesantren Al-Ghafur
Bondowoso Tahun 2018/2019

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Transportasi Mobil	2	Baik
2	Masjid	1	Baik
3	Kantor Pusat	1	Baik
4	Ruang rehabilitasi	2	Baik
5	Bilik Santri (3x3 M)	37	Baik
6	Bangsal (10x6 M)	1	Baik
7	Ruang Isolasi	5	Baik
8	Toilet	7	Baik
9	Kursi Dorong	5	Baik

Jadwal Kegiatan Harian Yayasan Pendidikan Pesantren
Al-Ghafur Bondowoso Tahun 2018/2019

No	Jam	Kegiatan	Keterangan
1	04.00 - 05.00 Wib	Sholat Subuh Berjamaah	Aktif
2	05.00 – 06.00 Wib	Santai	Aktif
3	06.00 – 07.00 Wib	Olah Raga	Aktif
4	07.00 – 08.00 Wib	Mandi + Bersih-Bersih	Aktif
5	08.00 – 09.00 Wib	Makan	Aktif
6	09.00 – 11.00 Wib	Santai	Aktif
7	11.00 – 12.30 Wib	Shlat Dhuhur	Aktif
8	12.30 – 14.30 Wib	Qoilullah (Dzikir + Ngaji)	Aktif
9	14.30 – 15.00 Wib	Sholat Asar	Aktif
10	15.00 – 16.00 Wib	Santai	Kondisional
11	16.00 – 17.00 Wib	Bakti sosial + Mandi	Kondisional
12	17.00 – 18.00 Wib	Sholat Magrib Berjamaah	Aktif
13	18.00 – 19.30 Wib	Sholat Isya Berjamaah	Aktif
14	19.30 – 08.00 Wib	Makan Malam	Aktif

15	08.00 – 08.30 Wib	Santai	Aktif
16	08.30 – 21.30 Wib	Qoilullah (Dzikir + Ngaji)	Kondisional
17	21.30 – 04.00 Wib	Istirahat	Aktif

Jadwal Khusus Yayasan Pendidikan Pesantren

Al-Ghafur Bondowoso Tahun 2018/2019

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Istighosah	1 Bulan 1x	Rabu Malam
2	Mujahadah	1 Bulan 1x	Selasa Malam
3	Manaqib	1 Minggu 1x	Kamis Malam
4	Mengaji	Tiap Hari	Kondisional
5	Terapi Individual	Tiap hari (00.00 ke atas)	Kondisional
6	Terapi Kelompok	1 Minggu 1x	Kondisional



BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad fawaid
Nomor Induk Mahasiswa : 1210911013
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso 21-02-1993
Alamat : Wringin-bondowoso
Fakultas/Prodi : FAI/PAI
Riwayat Pendidikan : TK Ambulu 01 tahun 2001



SDN Ambulu 01 lulus tahun 2006

SMP Nurul jadid lulus tahun 2009

SMA Nurul jadid lulus tahun 2012

Universitas Muhammadiyah Jember 2019